

Babi Milik Tete

Adi Sumunar

Syafiuddin

Let's  Read

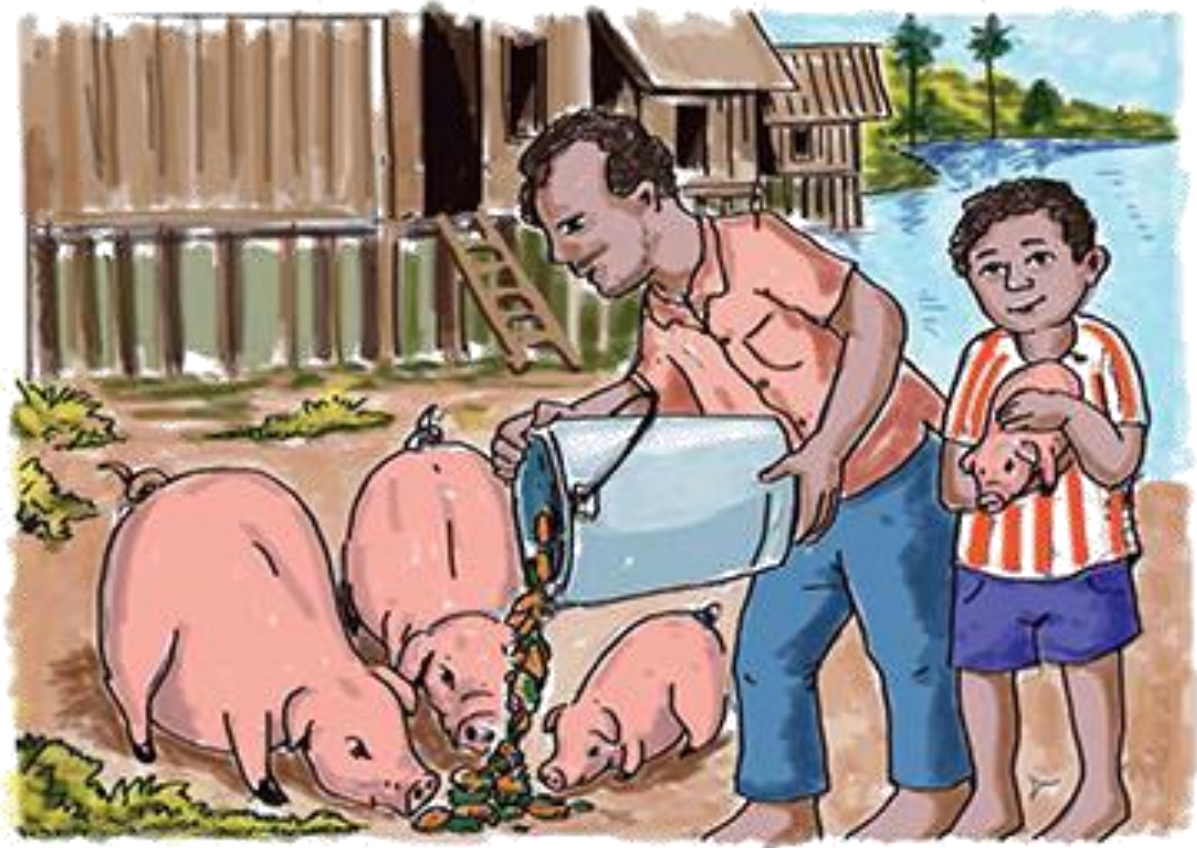
 The Asia Foundation



Timo tinggal di Kampung Gobalo. Kampung Gobalo terletak di pinggir danau. Hampir setiap keluarga di kampung Gobalo memelihara babi. Salah satu orang yang memelihara babi adalah kakek Timo. Timo biasa memanggil kakeknya dengan panggilan Tete.



Rumah Tete tidak jauh dari rumah Timo. Tete selalu mengajak Timo memberi makan babi. Babi di kampung tidak dikandangkan, tetapi dilepas bebas.



Tete membawa sisa ubi dan kangkung untuk makanan babi. Tete memanggil babi-babi itu dan memberi makan. Timo senang ikut memberi makan babi-babi kecil. Sese kali Timo menggendong babi-babi kecil yang lucu. Keluarga Timo sangat menyayangi peliharaan mereka.



Setelah makanan babi habis, babi-babi pun pergi. Timo dan Tete beristirahat di teras rumah. Nenek datang membawa teh hangat dan roti goreng kesukaan Timo.



'Asyik, ada roti goreng enak!' kata Timo. 'Ini khusus untukmu,' kata Nenek. 'Terima kasih, Nenek!' kata Timo. Timo memakan roti itu dengan nikmat.



'Dari mana Tete mendapatkan semua babi itu?' tanya Timo. 'Dulu Tete mendapatkan satu babi betina dari hutan,' jawab Tete. 'Tete memeliharanya sampai besar dan beranak pinak,' lanjut Tete.



'Biaya sekolah semua anak Tete berasal dari menjual babi,' kata Tete. 'Banyak orang membeli babi untuk kebutuhan pesta,' lanjut Tete. 'Sampai sekarang Tete masih memelihara babi,' lanjut Tete lagi.



Seorang pembeli datang mencari Tete. Ia ingin membeli babi yang besar untuk pesta perkawinan. 'Itu dia, namanya Rambo!' teriak Tete sambil menunjuk babi yang lewat. Pembeli pun sepakat akan mengambil Rambo keesokan harinya.



Keesokan harinya, Tete mengajak Timo dan Bapak menangkap Rambo. Mereka mencari Rambo dengan semangat. Mereka berkeliling kampung mencari Rambo.



Akhirnya, Rambo ditemukan di dekat semak-semak. Semua mengendap-endap mengepung Rambo supaya dia tidak lari lagi.



Timo mencoba menangkap babi itu. 'Awas, Rambo di belakang Tete!' teriak Timo. Karena terlambat menghindar, Rambo menabrak Tete dari belakang. Tete terjatuh dan tersungkur di lumpur.



Semua kembali mengejar Rambo. Saat Rambo berhenti, Bapak berhasil menangkap kaki belakangnya. Rambo meronta karena kakinya tertangkap. Tete dengan sigap memeluk Rambo. Timo senang karena Rambo berhasil ditangkap.



Tete mengikat Rambo kemudian menunggu pembeli datang. Pembeli datang bersama dengan calon pengantin. Pembeli membawa babi ke perahu dan calon pengantin membayar sejumlah uang.

Ucapan Terima Kasih

Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Provinsi Papua
Dinas Pendidikan Provinsi Papua Barat
Dewan Adat Papua
Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Tanah Papua
LPMP Papua
LPMP Papua Barat
ProVai Education
Room to Read
Universitas Cenderawasih
Yayasan Literasi Anak Indonesia
Yayasan Creado
Yayasan Rumah Komik Sentani

Akhas, S.Pd
Dra. Ignatia Pratiwi Setiawati, M.Pd
Endang Wuriyati, S.Pd
Faizal UA
Idris Suryani, M.Pd
Maharaning Adja Adi Samudra, S.Pd
Rahayu Prasetyaningrum, S.Sn
Rachin Kirinla
Rina Harwati Sikot, S.Pd
Sant Marpaung, S.Sn
Syahuddin, S.Pd, M.Sn

Isi buku ini menjadi tanggung jawab tim penyusun dan tidak mencerminkan opini UN GFF dan penerbit.



Brought to you by



The Asia Foundation

Let's Read is an initiative of The Asia Foundation's Books for Asia program that fosters young readers in Asia. booksforasia.org To read more books like this and get further information about this book, visit letsreadasia.org

Original Story

Babi Milik Tete, author: Adi Sumunar. illustrator: Syafiuddin.

Released under CC BY-NC 4.0.

This work is a modified version of the original story. © The Asia Foundation, 2017. Some rights reserved. Released under CC BY-NC 4.0.



For full terms of use and attribution,

<http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>